

**KOHESI DALAM TEKS NOVEL *GÉGÉR WONG NDHEKEP*  
MACAN KARYA HARI WIDIYANTO SOEMOYO DAN  
RELEVANSINYA SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA DI SMK**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa



Disusun Oleh:

SITI NGAISAH

NIM 2081100056

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2023

PERSETUJUAN

KOHESI DALAM TEKS NOVEL *GÉGÉR WONG NDHEKEP*  
MACAN KARYA HARI WIDIYANTO SOEMOYO DAN RELEVANSINYA  
SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA DI SMK

Disusun Oleh:

Siti Ngaisah

2081100056

Telah disetujui Oleh Pembimbing:

Pada tanggal .....

Pembimbing I

Tanda Tangan

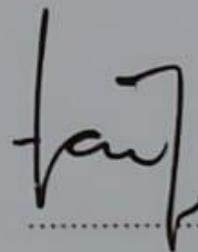
Tanggal



Dr.H.D.B. Putut Setiyadi, M. Hum

NIP. 19600401 198611 1 001

Pembimbing II



Dr.Nanik Herawati, M. Hum

NIK. 690 906 285

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa



Dr. H.D.B. Putut Setiyadi, M. Hum

NIP. 19600401 198611 1 001

PENGESAHAN

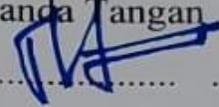
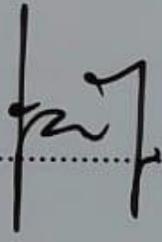
KOHESI DALAM TEKS NOVEL *GÉGÈR WONG NDHEKEP*  
MACAN KARYA HARI WIDIYANTO SOEMOYO DAN RELEVANSINYA  
SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA DI SMK

Disusun Oleh:

Siti Ngaisah

NIM 2081100056

Telah disahkan Oleh Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dr. Ronggo Warsito, M. Pd. NIDN/NIK. 0607106501/690 890 113		.....
Sekretaris	: Dr. Hersulastuti, M. Hum. NIP. 19650421 198703 2 002		.....
Penguji I	: Dr.H.D.B. Putut Setiyadi, M. Hum. NIP. 19600401 198611 1 001		.....
Penguji II	: Dr.Nanik Herawati, M. Hum. NIK. 690 906 285		.....

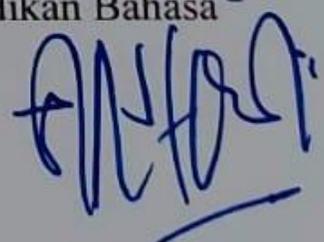
Mengetahui

Dekan FKIP



Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.  
NIDN/NIK. 0607106501/690 890 113

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa -



Dr.Hersulastuti, M. Hum.  
NIP. 19650421 198703 2 002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Ngaisah  
NIM : 2081100056  
Jurusan/Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul : Kohesi dalam Teks novel *Gégér Wong Ndhekep*  
*Macan* karya Hari Widiyanto Soemoyo dan  
Relevansinya sebagai Bahan Ajar Bahasa di SMK

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatasan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



METERAI  
TEMPEL

C7BAKX327126397

Penulis

## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Tesis ini kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta
2. Keluarga tercinta
3. Rekan-rekan seangkatan; dan
4. Para pecinta bahasa dan sastra

## MOTTO

*Ora ngapak,  
Ora Kepenak,*

Tidak berbahasa Jawa Banyumas tidak enak. Pengarang *novel Gégér Wong Ndhekep Macan* mengatakan bahwa orang Banyumas harus bisa bicara bahasa *Ngapak* dan digunakan setiap hari. (Hari Widiyanto Soemoyo, 2010)

*Ajining dhiri dumunung ing lathi  
Ajining raga saka busana*

Kehormatan diri adalah lisan dan kehormatan raga adalah dari pakaian. Tokoh Adit dalam novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* sangat sopan dalam bertutur dan berbusana. (Pitutor luhur).

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, kepada kita semua. Semoga kita selalu dalam lindungan dan bimbingan-Nya Aamiin.

Tesis berjudul “Kohesi dalam Teks Novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* Karya Hari Widiyanto Soemoyo dan Relevansinya sebagai Bahan Ajar di SMK” ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Universitas Widya Dharma Klaten, Jawa Tengah.

Dalam penyusunan tesis, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari segala pihak, segala hambatan dan rintangan dapat diatasi. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Triyono, Rektor Universitas Widya Dharma sebagai penanggung jawab universitas secara umum.
2. Dr. Ronggo Warsito, M. Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus sebagai ketua penguji.
3. Dr. Hersulastuti, M. Hum. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus sebagai sekretaris penguji.
4. Dr. D.B. Putut Setiyadi, M. Hum. Pembimbing utama, dengan sabar dan teliti mencermati tesis ini.
5. Dr. Nanik Herawati, M. Hum. Pembimbing pendamping, yang mempermudah dan memperlancar pembuatan tesis ini.

6. Bapak /Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah ikut andil memberi bekal ilmu kepada penulis.
7. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah banyak menolong penulis, yang tidak sempat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa karya ini pastilah masih ada kekurangannya, tetapi penulis juga meyakini bahwa sekecil apa pun karya ini, pastilah tetap ada manfaatnya. Untuk itu, segala bentuk kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi sempurnanya karya ini, sangat penulis harapkan

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah disebutkan di atas, atas bantuan moral, mental dan kritiknya.

Klaten, Januari 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORETIK</b> .....	<b>9</b>
A. Landasan Teori .....	9
1. Pengertian Wacana .....	9
2. Analisis Wacana .....	13
3. Hakikat Kohesi .....	15
a. Aspek Gramatikal .....	16
b. Aspek Leksikal .....	24
3. Pengertian Karya Sastra .....	26
4. Pengertian Novel .....	26
5. Bahan Ajar .....	27
B. Penelitian yang Relevan .....	29
C. Kerangka Berpikir .....	31

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Wujud dan Strategi Penelitian .....	34
B. Objek dan Waktu Penelitian .....	34
C. Jenis Data dan Sumber Data .....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Validitas Data .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Hasil Penelitian .....	40
1. Kohesi Gramatikal .....	40
2. Kohesi Leksikal .....	109
B. Relevansi Novel GWNM sebagai Bahan Ajar .....	114
C. Pembahasan.....	115
1. Aspek Gramatikal .....	116
2. Aspek Leksikal .....	119
3. Relevansi Kohesi GWNM sebagai Bahan Ajar .....	121
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....</b>	<b>124</b>
A. Simpulan .....	124
B. Implikasi .....	125
C. Saran .....	127
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>128</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>131</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Sinopsis .....</b>	<b>131</b>
<b>Silabus .....</b>	<b>133</b>
<b>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....</b>	<b>136</b>
<b>Sampul Novel .....</b>	<b>145</b>
<b>Tabel .....</b>	<b>146</b>

## ABSTRAK

**SITI NGAISAH, NIM 2081100056, *Kohesi dalam Teks Novel Gégér Wong Ndhekep Macan Karya Hari Widiyanto Soemoyo dan Relevansinya sebagai Bahan Ajar Bahasa di SMK.*** Tesis: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. 2023.

Karya sastra merupakan karangan imajinatif yang mengungkapkan pengalaman hidup dan pengalaman batin manusia. Bentuk karya sastra salah satunya adalah novel. Penelitian ini adalah membahas kohesi dalam teks novel *Gégér Wong Ndhekep Macan Karya Hari Widiyanto Soemoyo dan Relevansinya sebagai Bahan Ajar Bahasa di SMK*. Tujuan penelitian mendeskripsikan kohesi gramatikal, kohesi leksikal, dan relevansinya sebagai bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa di SMK kelas XI semester tiga. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini mengenai wacana, analisis wacana, hakikat kohesi, karya sastra, novel, dan bahan ajar. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, sumber data penelitian ini adalah *novel Gégér Wong Ndhekep Macan Karya Hari Widiyanto Soemoyo dan Relevansinya sebagai Bahan Ajar Bahasa di SMK*, dan data penelitian ini adalah teks kutipan yang terdapat dalam novel. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka dan pencatatan validitas data menggunakan triangulasi teori. Teknik analisis data (1) kondensasi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh (1) kohesi gramatikal (i) pengacuan (ii) penyulihan (iii) pelepasan (iv) konjungsi (2) kohesi leksikal (i) repetisi (ii) sinonim (iii) kolokasi. Dari kohesi dalam teks novel *Gégér Wong Ndhekep Macan Karya Hari Widiyanto Soemoyo* dapat direlevansikan dengan bahan ajar SMK/A kelas XI yang mengacu pada kompetensi dasar 3.2 menelaah teks novel.

Kata kunci: kohesi gramatikal, leksikal, novel, bahan ajar.

## ABSTRACT

SITI NGAISAH, NIM 2081100056, Cohesion in the Text of *Gégér Wong Ndhekep Macan's* Novel by Hari Widiyanto Soemoyo for Language Teaching Materials in Vocational High Schools. Thesis: Magister of Language Education Study Program, Teacher Training and Education Faculty, Widya Dharma University, Klaten. 2023.

Literary works are imaginative essays that express life experiences and human inner experiences. One form of literary work is the novel. This research is to discuss cohesion in the text of the novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* by Hari Widiyanto Soemoyo and its relevance as language teaching materials in vocational schools. The aim of the study is to describe grammatical cohesion, lexical cohesion, and their relevance as teaching materials in language subjects at class XI vocational high school semester three. The theoretical basis used in this research concerns discourse, discourse analysis, the nature of cohesion, literary works, novels, and teaching materials. This research is a descriptive qualitative research, the source of this research data is the novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* by Hari Widiyanto Soemoyo and its Relevance as Language Teaching Materials in Vocational High Schools, and the data of this research are the quoted texts contained in the novel. Data collection techniques used library techniques and data validity recording using theoretical triangulation. Data analysis techniques (1) data condensation, (2) data presentation, (3) drawing conclusions. The research results obtained are (1) grammatical cohesion (i) reference (ii) substitution (iii) deletion (iv) conjunction (2) lexical cohesion (i) repetition (ii) synonym (iii) collocation. From the cohesion in the text of the novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* by Hari Widiyanto Soemoyo it can be relevant to class XI SMK/A teaching materials which refer to basic competency 3.2 reviewing novel texts.

Keywords: grammatical cohesion, lexical, novel, teaching materials.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa mempunyai peran penting dalam kehidupan sehari-hari untuk manusia disekitar, sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan, pikiran, pendapat dan perasaan. Bahasa merupakan alat komunikasi karena sudah ada sejak lahir, maka yang berada di sekitar manusia mendapat tanggapan dari pola pikir manusia, disusun dan dituangkan kembali untuk orang lain sebagai perantara dalam berkomunikasi. Kehidupan sehari-hari dalam berkomunikasi, bahasa dapat berlangsung secara lisan dan tertulis, dapat pula berlangsung dalam jarak dekat maupun jauh. Berkomunikasi dan berinteraksi sosial dalam masyarakat melalui bahasa dapat diwujudkan dengan wujud konkret yang berupa wacana (Yuniati : 2018).

Bahasa Jawa dialek Banyumas dituturkan di Karesidenan Banyumas, sebagian Karesidenan Pekalongan, dan Karesidenan Kedu bagian barat. Di sebelah barat daya wilayah pendudukan dibatasi oleh Kabupaten Cilacap, di sebelah barat laut dengan Kabupaten Tegal, di sebelah timur laut dengan sebagian Kabupaten Pekalongan, dan di sebelah tenggara dengan Kabupaten Kebumen. Orang Banyumas senang jika bisa berbicara Bahasa Jawa dengan lancar, dia akan masuk kelas jika bisa berbicara dengan lancar. Masyarakat Banyumas harus berusaha membuktikan bahwa bahasa yang digunakan

bukan hanya sekedar candaan tetapi bisa menjadi sarana kreatif, termasuk untuk menciptakan karya sastra. Unggah-ungguh Basa Jawa Banyumas sama dengan daerah Istimewa Yogyakarta dan karesidenan Surakarta.

Bahasa menjadi alat yang penting karena bahasa merupakan suatu alat penyampai atau alat komunikasi. Bahasa sendiri berupa bunyi ujaran yang tersusun oleh lambang dan memiliki makna. Bahasa juga memiliki sistem yang berarti bahasa merupakan suatu struktur kebahasaan yang biasa disebut dengan tata bahasa. Terdapat lima bagian dari tata bahasa, yaitu tata bunyi (fonologi), tata kalimat (sintaksis), tata bentuk (morfologi), tata makna (semantik) dan terakhir wacana (Pujaning : 2020).

Wacana adalah salah satu bagian dari strata kebahasaan yang menduduki posisi tertinggi. Wacana juga merupakan unsur kebahasaan yang relatif paling kompleks dan paling lengkap. Satuan pendukung wacana meliputi fonem, morfem, kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, hingga karangan utuh. Berdasarkan pernyataan itu, dapat dikatakan bahwa wacana merupakan satuan bahasa terlengkap, yang dalam hirarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi (Astutik : 2021).

Wacana direalisasikan dalam bentuk karangan yang utuh (novel, buku, seri ensiklopedia, dan sebagainya), paragraf, kalimat, atau kata yang membawa amanat lengkap. Dalam wacana, penanda kohesi juga berpengaruh terhadap suatu kejelasan hubungan antara bentuk bahasa yang satu dengan yang lain. Suatu wacana tidak dapat dipisahkan dari unsur kohesi yang

muncul sebagai alat untuk menciptakan suatu kalimat yang selaras, utuh dan juga menjadi kepaduan yang lebih mudah untuk dipahami.

Satu kalimat dengan kalimat lain dalam suatu wacana tidak dapat lepas atau hilang. Asal usul kalimat ini dapat dilihat dengan analisis wacana. Analisis wacana jika diganti tidak hanya berguna untuk pemahaman bahasa, tetapi juga memiliki manfaat untuk memahami proses pembelajaran bahasa dan kesantunan berbahasa.

Analisis wacana adalah suatu upaya untuk mengkaji organisasi bahasa, baik lisan maupun tulisan yang membawa pesan yang komprehensif, baik literal maupun implisit, dan implikasinya (Setiyadi: 2012). Wacana sebagai bentuk praktik sosial yang terungkap melalui pemakaian bahasa. Dengan demikian analisis wacana berusaha menjelaskan bagaimana wacana (teks) berfungsi mengungkapkan realitas sosial budaya. Adapun aspek-aspek yang dikaji meliputi bentuk, struktur, dan organisasi teks mulai dari tataran yang terendah fonologi (fonem), gramatika (morfem, kata, frasa, klausa dan kalimat), leksikon (kosakata), sampai dengan tataran yang lebih tinggi seperti sistem pergantian (giliran) percakapan, struktur argumentasi, dan jenis-jenis aktivitas. Karena begitu luasnya cakupan kajian wacana mulai dari tataran terendah sampai dengan tertinggi, maka pengertian wacana tersebut dapat dikategorikan sebagai wacana dalam pengertian makro (Sumarlam: 2003).

Kohesi adalah perpaduan wacana dari segi bentuk atau struktur lahir (Pujaning : 2020). Bahasa dalam teks novel *Gégér Wong Ndhekep Macan*

menggunakan Bahasa Jawa yang khas mencerminkan karakter orang Banyumas. Pada novel tersebut banyak terdapat hubungan antar bagian teks yang ditandai dengan unsur bahasa (Kohehi).

Novel adalah karya prosa yang berisi rangkaian cerita dari kehidupan seseorang atau beberapa tokoh yang menceritakan tentang peristiwa-peristiwa tokoh selama hidup atau hal-hal yang dialami tokoh sampai pada taraf kesempurnaan. Novel adalah karya prosa yang menceritakan tentang kehidupan manusia dan masyarakat di sekitarnya dengan menciptakan watak dan sifat masing-masing tokoh (Pujaning : 2020).

Novel *Gégér Wong Ndhekep* Macan merupakan karya fiksi yang menggunakan Bahasa Banyumas atau ngapak-ngapak. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari untuk berkomunikasi atau berinteraksi dengan manusia lainnya. Dengan demikian bahasa tidak pernah lepas dari manusia dalam arti tidak ada aktivitas yang tidak dibarengi dengan bahasa. Komunikasi antar manusia dapat dilakukan melalui bahasa sebagai alat interaksi sosial dan untuk identifikasi diri, selain itu bahasa juga dapat diwujudkan dalam karya sastra. Dalam karya sastra, bahasa merupakan unsur yang sangat penting.

Bahan ajar yang diajarkan tentunya memiliki tujuan. Tujuan yang diinginkan untuk dicapai harus diusahakan. Dalam penelitian ini, guru sebelum mengajar harus membuat outline/desain pembelajaran (*Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*) tentang sastra khususnya kohehi. Garis besar

kajian memuat bahan ajar yang diselaraskan dengan Kompetensi Dasar. Selain itu, bahan ajar dipilih yang sesuai dengan kondisi siswa, sehingga siswa berada dalam kelompok belajar (Mulyawati : 2018).

Sepanjang pembelajaran terdapat bahan yang sering disebut sebagai bahan ajar. Menurut Depdiknas dalam Buku Pedoman Pengembangan Bahan Ajar (Depdiknas: 2008: 8) disebutkan bahwa bahan ajar adalah separuh bahan atau substansi kajian yang direncanakan secara sistematis, dan menggambarkan kompetensi yang akan dicapai siswa dalam mengajar. Bahan ajar dapat memungkinkan siswa mempelajari suatu keterampilan secara sistematis sehingga pada akhirnya siswa dapat menguasai semua kompetensi secara tepat waktu.

Dari latar belakang masalah di atas maka peneliti mengambil sebuah judul penelitian. Adapun penelitian ini, yaitu "*Kohesi dalam teks novel Gégér Wong Ndhekep Macan karya Hari Widiyanto Soemoyo dan Relevansinya sebagai Bahan Ajar Bahasa di SMK/A*" dari bagian kohesi. Pemilihan analisis wacana menjadi landasan teori dalam penelitian ini karena dikaitkan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* sedangkan analisis wacana kohesi merupakan salah satu bidang studi wacana. Studi wacana diperlukan agar dapat memahami makna dan relevansi wacana (pentingnya wacana).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya pengenalan teks novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* karya Hari Widiyanto Soemoyo sebagai bahan ajar.
2. Kurangnya pembahasan mengenai kohesi gramatikal dalam teks novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* karya Hari Widiyanto Soemoyo.
3. Kurangnya pembahasan mengenai kohesi gramatikal dan kohesi leksikal dalam teks novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* karya Hari Widiyanto Soemoyo.
4. Kurangnya pemanfaatan teks novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* karya Hari Widiyanto Soemoyo sebagai bahan ajar.

## **C. Pembatasan Masalah**

Bedasarkan identifikasi masalah, peneliti akan membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Kohesi gramatikal dalam teks novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* karya Hari Widiyanto Soemoyo.
2. Kohesi leksikal dalam teks novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* karya Hari Widiyanto Soemoyo.
3. Kohesi gramatikal dan kohesi leksikal dalam novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* karya Hari Widiyanto Soemoyo dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa di SMK kelas XI semester tiga.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kohesi gramatikal dalam teks novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* karya Hari Widiyanto Soemoyo?
2. Bagaimanakah kohesi leksikal dalam teks novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* karya Hari Widiyanto Soemoyo?
3. Apakah kohesi gramatikal dan kohesi leksikal dalam novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* karya Hari Widiyanto Soemoyo dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa di SMK kelas XI semester tiga?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan kohesi gramatikal dalam teks novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* karya Hari Widiyanto Soemoyo.
2. Mendeskripsikan kohesi leksikal dalam teks novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* karya Hari Widiyanto Soemoyo.
3. Mendeskripsikan kohesi gramatikal dan kohesi leksikal dalam teks novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* karya Hari Widiyanto Soemoyo dimanfaatkan sebagai bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa di SMK kelas XI semester tiga.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian kohesi dalam novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* karya Hari Widiyanto Soemoyo, diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis hasil penelitian tentang analisis kohesi dalam novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* karya Hari Widiyanto Soemoyo, dapat menjadi acuan bagi penelitian lain, khususnya kajian analisis wacana tentang kohesi yang terkait dengan penelitian ini.
2. Manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan ajar di SMK khususnya kelas XI yang sesuai dengan materi yang telah dimasukkan dalam kurikulum 2013.

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Simpulan

Dari hasil temuan penelitian tentang kohesi gramatikal dan kohesi leksikal diperoleh simpulan sebagai berikut

1. Kohesi gramatikal dalam teks novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* menggunakan kohesi gramatikal yang tepat sehingga mampu membentuk sebuah wacana yang memiliki kepaduan bentuk. Aspek kohesi gramatikal yang digunakan meliputi pengacuan, substitusi, elipsis, dan konjungsi. Dalam hal ini, aspek pengacuan persona yang digunakan adalah pengacuan persona I (nyong, inyong), persona II (kowe, rika) persona III (dheweke). Selanjutnya, jenis pengacuan waktu yang digunakan adalah pengacuan untuk waktu kini dan waktu lampau (kene, sepuluh taun kapungkur, lima menit, jam rolas mbengi, sangang wulan, jam lima esuk, clorote esuk sing lagi mlekeh). Penggunaan substitusi dalam novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* (bekakas-blender), Penggunaan elipsis dalam novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* (wong luar Jawa), sedangkan penggunaan konjungsi (karo, kaliyan, bar, njur, banjur, banjuran, njuran, ning, dan ningen).
2. Kohesi leksikal dalam teks novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* menggunakan kohesi leksikal yang tepat sehingga mampu membentuk sebuah wacana yang memiliki kepaduan bentuk. Aspek kohesi leksikal yang digunakan meliputi repetisi, sinonim, antonim, dan kolokasi. Dalam

hal ini, aspek repetisi (isin-isinan, padha mejen, inyonge). Selanjutnya, sinonimi (gaber = ampase, kambi = karo, lemu ginak ginuk = bongsor-bongsor, srengenge mlekeh = clorote srengenge esuk). Antonim dalam teks novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* tidak ditemukan, kolokasi dalam teks novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* (enem taun neng Jawa Timur kawit lulus SD = kuliah neng Universitas Al Azhar Kairo enem taun, S-1 S-2 dan S-3).

3. Berdasarkan analisis data pada bagian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kohesi gramatikal dan kohesi leksikal dalam teks novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* memiliki potensi untuk digunakan dan dikembangkan sebagai bahan ajar pelajaran Bahasa di SMA/K. Hal ini terlihat dari kesesuaian unsur penyusun novel dengan beberapa kompetensi dasar-kompetensai dasar yang ada di tingkat pendidikan SMA/K, menggunakan bahasa yang mudah, dan memasyarakat.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan yang diperoleh di atas, hasil penelitian ini secara langsung menunjukkan bahwa kohesi gramatikal dan kohesi leksikal yang terdapat dalam teks novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* pada hakikatnya merupakan hasil dari praktik berbahasa. Dengan kajian kohesi dalam teks novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* dapat meningkatkan daya serap linguistik dan dapat digunakan untuk menciptakan wacana yang kohesif. Penelitian ini dapat merangkum hasil penelitian deskriptif bahasa dan relevansinya sebagai bahan ajar terkait berita di SMK. Hasil penelitian ini

juga dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi guru khususnya guru bahasa untuk lebih fokus pada kebutuhan siswa. Padahal, siswa SMK sangat perlu belajar secara kontekstual.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis aspek kohesi gramatikal, kohesi leksikal, dalam teks novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* merupakan hasil dari praktik penggunaan bahasa. Pembelajaran bahasa di SMK dapat menggunakan analisis ini sebagai bahan ajar. Meskipun hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kohesi dalam teks novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* memiliki relevansi dengan bahan ajar, guru masih perlu lebih kreatif dalam mengembangkan bahan ajar yang diharapkan dapat menarik perhatian dari media. Guru bahasa di SMK harus selalu melatih keterampilan berbahasa yang baik. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi salah satu referensi atau sumber teori yang dapat dijadikan bahan dan bahan penunjang dalam penelitian yang berkaitan dengan analisis kohesi gramatikal dan kohesi leksikal dalam teks novel *Gégér Wong Ndhekep Macan*.

Dengan demikian, pembelajaran bahasa di SMA/K dapat menggunakan dalam teks novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* sebagai bahan ajar. Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kohesi gramatikal dan kohesi leksikal dalam teks novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* memiliki relevansi untuk digunakan sebagai bahan ajar, guru tetap dituntut untuk lebih kreatif dalam mengolah bahan ajar ini agar menjadi lebih bermanfaat bagi siswa. Pembelajaran bahasa pada kompetensi dasar yang dapat didukung

dengan bahan ajar ini hendaknya selalu diarahkan ke arah praktek berbahasa yang kritis dan produktif.

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi hasil yang telah diuraikan di atas, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kepada para pembaca, diharapkan mau memberikan saran guna membangun kesempurnaan dari tesis ini.
2. Penelitian ini membahas mengenai kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan topik secara lebih menarik dan mengkaji lebih dalam mengenai topik bahasan.
3. Guru hendaknya lebih kreatif dalam mencari dan menentukan bahan ajar bagi siswa.
4. Bagi redaktur, hendaknya menjaga konsistensi dalam menyusun kohesi gramatikal dan kohesi leksikal dalam teks novel *Gégér Wong Ndhekep Macan* atau cerpen lain karena secara tidak langsung hal ini termasuk kegiatan mendidik masyarakat dalam menggunakan bahasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. 2014. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Astutik, Anis Linggar Susilo. 2021. "Analisis dan Kohesi Wacana dalam Berita Kriminal pada Media Online Kompas.com" *Jurnal PENEROKO*. Vol.1. No.1.
- Ati, Pujaning. 2020. "Analisis Kohesi Gramatikal (Konjungsi) dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruh Karya Ahmad Tohari" *Jurnal Published by Neoelectura*. Vol. 2 No. 2
- Bozart, Jane. 2008. *From Anaysis to Evaluation Tools, Tips, and Techniques for Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: KAIFA, PT Mizan Opustaka.
- Burhan, Nurgiyantoro. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*: Gajah Mada University Press
- Darmawan, D. (2012). *Inovasi Pendidikan: Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Pengembangan Bahan piwucalan dan Media*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta:LKIS
- Soemoyo, H.W., 2010. *Novel Gégér Wong Ndhekep Macan*. Yogyakarta: Jejak Pena Publising.
- Hardiaz, Mey R., Mulyati, S., Nirmala, A. 2020. "Kohesi Gramatikal dan Kohesi Leksikal dalam Novel Kubah karya Ahmad Tohari dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA" *Jurnal Pendidikan Rokania* Vol. V. No. 2
- Halliday, M.A.K., dan Ruqaiya, Hasan. 1976. *Cohesion in English*. London: Longman Group Ltd.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Ismawati, I., Mulyati, S., Khotimah, K., .2020. "Cohesion and Coherence in the KKN Novel in Penari karya Simpleman Village and its Implication for Learning Indonesian in high school" *Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 5, Nomor 3.

- I'tishom, Muhammad. 2021. "Kohesi dan Koherensi dalam Karangan Mahasiswa Program In-Country Tahun 2018-2019" *Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(6).
- Kholifah, Aulia Nur. 2021. "Analisis Kohesi dan Koherensi pada Isu Nasional di Media Online Kompas.com dan Jawapos.com" *Research & Learning in Education*, Vol.3. No.6.
- Kridalaksana, H. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Roskaday Offset
- Muhyidin, Asep. "Referensi Endofora dalam Novel Laguna Karya Iwok Abqary dan Implikasinya bagi Pembelajaran di SMA" *LITERA*, Volume 17, Nomor 3, November 2018
- Mulyana. 2003. *Kajian Wacana Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Mulyawati, Erlin. 2018. "Kohesi dan Koherensi dalam Wacana "Ponggol Setan" di Harian Radar Tegal dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar". Tesis, tidak diterbitkan, Universitas Widya Dharma Klaten.
- Nurhasanah. 2020. "Analisis kohesi dan Koherensi Paragraf dalam Tesis Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Biologi Universitas Syiah Kuala" *Jurnal Master Bahasa*, Vol.8.No.2.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University press
- Nugrahani, Farida. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Teori dan Aplikasi*. Surakarta:Sebelas Maret University Press
- Rani, Abdul, Bustanul Arifin, dan Martutik. 2006. *Analisis Wacana Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian*. Malang: Bayumedia Publising.
- Rahayu, Dwi. 2018. *Kohesi lan Koherensi Wonten ing Rubrik "Warta Ringkes" Kalawarti Djaka Lodang Edisi 01-13 Taun 2017 (3 Juni 2017- 28 Agustus 2017) menika Kaliyan Bahan Ajar Basa Jawa ing Sekolah Menengah Kejuruan*". Tesis, tidak diterbitkan, Universitas Widya Dharma Klaten.
- Ricoeur, Paul. 2003. *Filsafat Wacana*. Yogyakarta: IRCiSoD.

- Saini K.M. 1986. *Protes Sosial dalam Sastra*. Bandung: Angkasa
- Sakrim. 2021. "Perwujudan Kohesi dan Koherensi Tulisan Makalah Mahasiswa" *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.6. No.1.
- Saldana., Miles & Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications
- Saputro A, & Sevira, E. 2020. "Analisis Kohesi Gramatikal Konjungsi dalam Wacana Novel Ayah Karya Andrea Hirata" *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.2. No.1.
- Setiyadi, D.B.P. 2012. *Kajian Wacana Tembang Macapat*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Setiyadi, D.B.P. 2013. *Analisis Wacana*. Yogyakarta: Lintang Pustaka Utama.
- Soemoyo, W. Hari. 2010. *Gégér Wong Ndekep Macan*. Yogyakarta: Jejak Pena Publising
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sumarlam. 2003. *Analisis Wacana*. Bandung: Pakaraya Pustaka.
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Pengajaran Wacana*. Jakarta: Balai Pustaka. Wedhawati.
- Wahyu, R., Anindiyarini, A., Sulaksono, D., 2021. "Kohesi Gramatikal dan Leksikal dalam Geguritan karya Mbah Brintik pada Majalah Panjebar semangat tahun 2016 dan Relevansinya sebagai bahan ajar bahasa Jawa di SMA" *Sabdasastra: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa* Volume 4. No. 1.
- Widayati, Sri, dkk. 2022. "Kohesi pada lirik lagu album gajah karya Tulus sebagai alternatif bahan ajardi sekolah Menengah Atas, *Jurnal Elsa*, Volume 20. Nomor 2.
- Yuniati, Ira. 2018. "Kohesi pada Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy" *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, Vol.1. No.2.
- Yuwono, U. 2005. *Menganalisis bahasa – Wacana In Kushartanti, U. Yuwono, & M. Lauder (Eds), Pesona bahasa: Langkah awal memahami Linguistik (pp.91-103)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.